



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang harus saling berhubungan dan berinteraksi dengan manusia lainnya setiap saat. Kemampuan berinteraksi sangat erat kaitannya dengan kemampuan berkomunikasi dengan orang – orang yang berada di sekitar, tentunya bukan hanya sekedar berkomunikasi yang tidak bermakna dan tidak mencapai tujuan. Ketika proses komunikasi berlangsung, terdapat pesan yang tersampaikan dengan baik oleh komunikator ke komunikan melalui saluran tertentu yang dapat bersifat informatif, persuasif maupun menghibur.

Komunikasi sangat penting kedudukan dan peranannya di dalam kehidupan semua manusia. Menurut Cangara (2016:20) komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk pertukaran informasi dengan satu sama lain, yang pada saatnya akan tiba rasa saling pengertian yang mendalam.

Secara umum komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal dan non verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Komunikasi seringkali dilakukan secara lisan dan diperkuat dengan bahasa tubuh yang mayoritas digunakan oleh manusia sebagai penegas, penguat dan penambah keyakinan akan informasi yang diterima oleh komunikan, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Komunikasi harus melibatkan paling sedikit dua pihak, yang menyampaikan dan menerima pesan dan akan berjalan secara sirkuler sehingga kedua pihak akan terus bertukar peran dalam proses komunikasi yang dilakukan.

Komunikasi dapat berlangsung diantara individu dengan individu atau disebut dengan komunikasi interpersonal, bisa terjadi dalam kelompok, organisasi, sosial, maupun komunikasi massa yang bersifat melembaga dan meluas, serempak tersampaikan kepada khalayak luas. R. Wayne Pace dan Don F. Faules yang dialih bahasakan oleh Mulyana (2001:31-32) menyebutkan definisi fungsional komunikasi organisasi yaitu sebagai petunjuk dan penafsiran pesan diantara unit – unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi, dengan demikian, terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan hierarkis antara yang satu dengan yang lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan.

Komunikasi yang dilakukan dalam organisasi ataupun instansi memiliki tujuan menghasilkan pemahaman yang sama diantara seluruh stakeholders organisasi dan menciptakan kondusifitas yang akan berdampak pada produktifitas secara positif dalam organisasi. Pada dasarnya organisasi yaitu suatu kesatuan sosial dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut suatu pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi memiliki fungsi dan tugasnya masing – masing, yang bagian suatu kesatuan yang memiliki tugas, tujuan tertentu dan memiliki batasan – batasan yang jelas, sehingga bisa dipisahkan secara tegas dari lingkungannya. Seperti pentingnya komunikasi dalam kehidupan sehari – hari, dalam dunia organisasi atau instansi dapat menentukan berkembang atau tidaknya instansi tersebut.

Komunikasi organisasi adalah komunikasi yang dilakukan dalam sebuah organisasi atau instansi, baik dilakukan oleh bawahan kepada bawahan, atau atasan dengan atasan, atau bahkan bawahan kepada atasan. Pentingnya komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



dalam organisasi, berfungsi sebagai penghubung dan serta memberikan motivasi antar anggota sehingga organisasi tersebut menjadi lebih maju. Seperti halnya komunikasi organisasi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor bagian Hubungan Masyarakat (Humas).

Organisasi, baik itu kecil, sedang, besar pada dasarnya akan selalu membutuhkan sentuhan komunikasi aktif guna menumbuhkan partisipasi publik dalam pengembangan operasional instansi. Bagian atau lembaga di dalam organisasi yang seringkali ditugaskan untuk mengelola aktivitas komunikasi tersebut adalah bagian humas. Segala aktivitas komunikasi yang dijalankan organisasi merupakan bidang tugas dari bagian humas, walaupun mungkin dalam tataran prakteknya humas akan melakukan koordinasi dan kerjasama dengan bagian lain dalam organisasi guna menjalankan aktifitas komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengertian ini penekanannya bahwa humas sebenarnya merupakan satu bagian penting dalam organisasi yang mengelola dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan tindakan komunikasi dari organisasi yang bersangkutan.

Komunikasi organisasi pada Humas BPBD Kabupaten Bogor menyelenggarakan aktifitas komunikasi organisasi sebagai upaya dalam pencapaian tujuan organisasi. Maka dari itu Laporan Tugas Akhir ini berjudul Proses Komunikasi Organisasi Divisi Humas BPBD Kabupaten Bogor.



Komusan Masalah

- 1) Bagaimana ruang lingkup komunikasi divisi humas yang ada di BPBD Kabupaten Bogor?
- 2) Bagaimana proses komunikasi organisasi divisi humas BPBD Kabupaten Bogor?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi proses komunikasi organisasi internal divisi humas BPBD Kabupaten Bogor?

Tujuan

- 1) Menjelaskan mengenai ruang lingkup komunikasi divisi humas yang ada di BPBD Kabupaten Bogor.
- 2) Menjelaskan proses komunikasi organisasi divisi humas BPBD Kabupaten Bogor.
- 3) Menjelaskan hamabatan dan solusi pada proses komunikasi organisasi internal divisi humas BPBD Kabupaten Bogor.